

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Informan

4.1 Tabel Data Informan

Tabel 4.1

NO	NAMA	STATUS	JENIS KELAMIN	USIA
1	Meidi Ar	Pemain bola	Laki-laki	24
2	Adry Muhammad Saumi	Pemain bola	Laki-Laki	25
3	Fikri ZalHadi	Pemain bola	Laki-laki	28

4.2 Tabel Data Narasumber

Tabel 4.2

NO	NAMA	STATUS	JENIS KELAMIN	USIA
1.	Asefti	Asdos psikologi	Laki-laki	26

➤ Informan 1

Nama : Meidi Ahcmad Rezi

Umur : 24 Tahun

Meidi Achmad Rezi ini adalah seorang Informan pertama yang memiliki pengalaman dan wawasan dibidang olahraga sepak bola di kancah internasional maupun nasional, beliau adalah seorang pemain handal yang biasa di mainkan di posisi striker. Meidi Ar ini memiliki pengalaman yang sangatlah luas, beliau juga mendapatkan kesempatan bermain ke benua eropa maupun di inggris pada tahun 2012-2014. Beliau pernah bermain dinegara tersebut karena permainannya sangat tidak dihiraukan lagi dan mempunyai kemampuan yang mempuni, dan pemain yang berpengaruh di tim-nya.

➤ **Informan 2**

Nama : Adry Muhammad Saumi

Usia : 24 Tahun

Pemain ini adalah Informan ke 2 yang bernama Adry Muhammad Saumi yang kelahiran 1997 yang berdarah asal Tasikmalaya seorang pemain yang handal dan dapat dipercayai kemampuan bermain sepak bola, beliau pernah menjurai beberapa permainan yang diikuti oleh beberapa daerah (Priangan timur) yang membawa kemenangan dari tim-nya sendiri. Beliau juga merupakan anak muda di tim-nya yang dapat diandalkan oleh pelatihnya. Dan mempunyai karakter yang kuat, beliau juga merupakan seorang yang memiliki selebrasi unik dan mempunyai pesan makna tersendiri yang ia ciptakan.

➤ **. Informan 3**

Nama : Fikri ZalHadi

Usia : 28 Tahun

Informan ke 3 ini merupakan informan yang berusia cukup tua, namun skill diatas lapangan tidak dihiraukan lagi. Karena beliau sangatlah mencintai sepakbola sejak ia masih kecil, mempunyai gelar dan julukan nama (Zet Darat) yang dimaksud dalam permainan sepak adalah memiliki kemampuan berlari seperti Pembalap F1 yang tidak dapat dikejar oleh musuhnya, dan beliau juga mendapatkan kehormatan yang tinggi pada tim-nya. Dan ia pun juga sebagai (Captain/Pemimpin) di tim-nya.

4.3 Hasil Penelitian

Sebelumnya di sini peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu alasan mengambil topik mengenai pemaknaan komunikasi non verbal pada selebrasi pemain sepak bola, komunikasi yang menggambarkan secara gerakan tubuh atau gestur tubuh yang memiliki arti atau pesan makna yang ingin di sampaikan oleh para pemain sepakbola yang ingin ditunjukan kepada masyarakat, penggemar sepakbola, fans dari tim-nya maupun khalayak. Makna yang disampaikan oleh para pemain sepakbola dapat diartikan suatu pesan makna yang tertentu. Arti pesan yang disampaikan oleh para pemain sepakbola terdapat beragam macam-macam pesan dan mempunyai karakter yang unik saat berselebrasi. Selebrasi adalah momen emosional, kemarahan, kekesalan, kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi pemain sepakbola yang ingin ditunjukan atau mempunyai pesan kepada hal yang tertentu.

Di setiap melakukan selebrasi para pemain sepakbola mempunyai simbol dan makna yang terkandung dalam indeks, icon, dan simbol yang peneliti telah analisis

dan kemudian mendeiksifikannya kedalam bentuk sistematis. Sehingga mengacu kepada pertanyaan yang sudah peneliti dirumuskan.

Analisis yang digunakan peneliti adalah teori Semiotika yang merupakan bagian penelitian kualitatif. Oleh karena itu peneliti memfokuskan pada pemaknaan komunikasi non-verbal pada selebrai pemain sepakbola dengan menggunakan Semiotika Charlees SanDers Pierce yaitu *ideks,icon,symbol*.

Sebelum melakukan wawancara peneliti dengan beberapa informan melakukan komunikasi terlebih dahulu untuk menceritakan tentang pemaknaan komunikasi non-verbal pada pemain selebrasi gol sepakbola membahas tentang suatu pesan yang ingin disampaikan pada selebrasi gol atau ingin melupakan kegembiraan pada saat memasuki gol atau me cetak point yang pertama apa saja keinginan para pemain sepakbola yang ingin dilakukan.

Pembahasan ini didukung oleh tiga informan dan 1 narasumber dari berbagai tim di daerah garut yang terkait dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peniliti tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan terkait penelitian atau hanya melakukan observasi non partisipan, proses penlitian berlangsung dilapangan sepakbola bermacam-macam daerah dengan menentukan beberapa para pemain sepakbola yang akan diwawancarai serta pelatih yang ada beberapa yang peneliti ingin ditanyakan.

Dalam proses pemilihan informan dan narasumber memiliki hambatan yang berbeda dikarenakan bedanya tempat atau lapangan yang memiliki daerah jauh, sehingga menyulitkan bagi peneliti bertemu dengan informan tersebut. Dan

adapun juga hambatan para informan memiliki kesibukan masing-masing dengan memfokuskan berlatih dan tidak boleh diganggu oleh siapapun, terkecuali memiliki izin tertentu kepada pelatih dan para pemain sepakbola.

Dalam proses panjang peneliti dapat diperkenankan mewawancarai pemain sepakbola. Dan memiliki hambatan seperti kurangnya pemahaman soal berkomunikasi bahasa Indonesia dan kekurangan pemahaman pembahasan tutur kata akademis. Saat proses wawancara tidak memiliki hambatan terlalu besar hanya hambatan kecil seperti bedanya jam saat berlatih dan bertanding sepakbola para informan memiliki kesibukan masing-masing saat diwawancara informan tidak mempunyai waktu lebih dari 1 jam, sehingga membuat peneliti harus bergegas dan menyimpulkan informasi dari informan.

Informan yang sempat gugup saat wawancara tapi dengan pendekatan yang baik akhirnya rasa gugup nya hilang, saat peneliti bertanya-tanya mengenai salah satu informan yang kebetulan membawa temannya yang dapat meluruskan informasi dari informan yang kurang dengan bahasa akademis, peneliti mendapat informasi kalau memang salah satu nya memiliki sikap gugup tapi lama kelamaan akan terbiasa bahkan sangat terbuka saat diajak berbicara. Berikut peneliti akan memaparkan mengenai informan dan narasumber yang terlibat dalam penelitian.

4.2.1 Bagaimana pemaknaan ikon dari selebrasi gol para pemain sepak bola

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan dan pengamatan peneliti selama menjalani penelitian, didapatkan gambaran mengenai makna ikon selebrasi gol para pemain sepak bola.

Menurut informan Meidi Ar selaku striker (penyerang) pemain sepakbola yang mempunyai berpengalaman luas sehingga bisa bermain diluar negri, Pada penjelasan kali ini, peneliti akan menjelaskan hasil wawancara mendalam dengan informan tentang makna ikon selebrasi pada pemain sepakbola

Tanggapan menurut Meidi Ar tentang makna ikon selebrasi gol para pemain sepakbola berdasarkan pengalaman beliau menjelaskan bahwa

“makna teh kaya ciri khas pemain sepakbola mempunyai perbedaan yang sangat mencolok, karena ciri khas setiap orang berbeda-beda dan macam-macam. Setiap pemain mempunya tarian atau gaya masing-masing yang mencerminkan bahwa gaya tersebut adalah miliknya si a contohnya : pemain Cristiano Gonzales memiliki ciri khas yaitu berseblasi ”.

Adpun pernyataan yang sependapat dengan informan dua yang bernama Adry Muhhammad Saumi beliau menyatakan bahwa “Setiap pemain mempunyai ciri khas yang berbeda dan mempunya pesan dan arti yang berbeda” Menurut pemain salah satu ini menjelaskan bahwa makna ikon selebrasi gol di sepakbola mempunyai beragam macam dan gaya, dan setiap orang mempunyai ikon yang berbeda-beda sehingga tidak dapat ditiru oleh pemain siapapun terkecuali yang ingin menirukan gaya dari panutan pemain hebat di dunia. Hal tersebut tidak jauh beda dengan informan ke dua ini yang bernama Adry Muhammad Saumi mengenai pemikirannya tentang makna ikon selebrasi gol para pemain sepakbola :

”para pemain sepak bola dunia juga memiliki ciri khas yah, saya juga kalau misalkan memasukan gol nih yah, saya akan berlari ke ujung lapangan dan berselebrasi yang saya ingin lakukan. Kalau

saya sih sering berjoget seperti di tik-tok (aplikasi) yang sedang viral, nah itu ikon atau ciri khas dari saya itu”

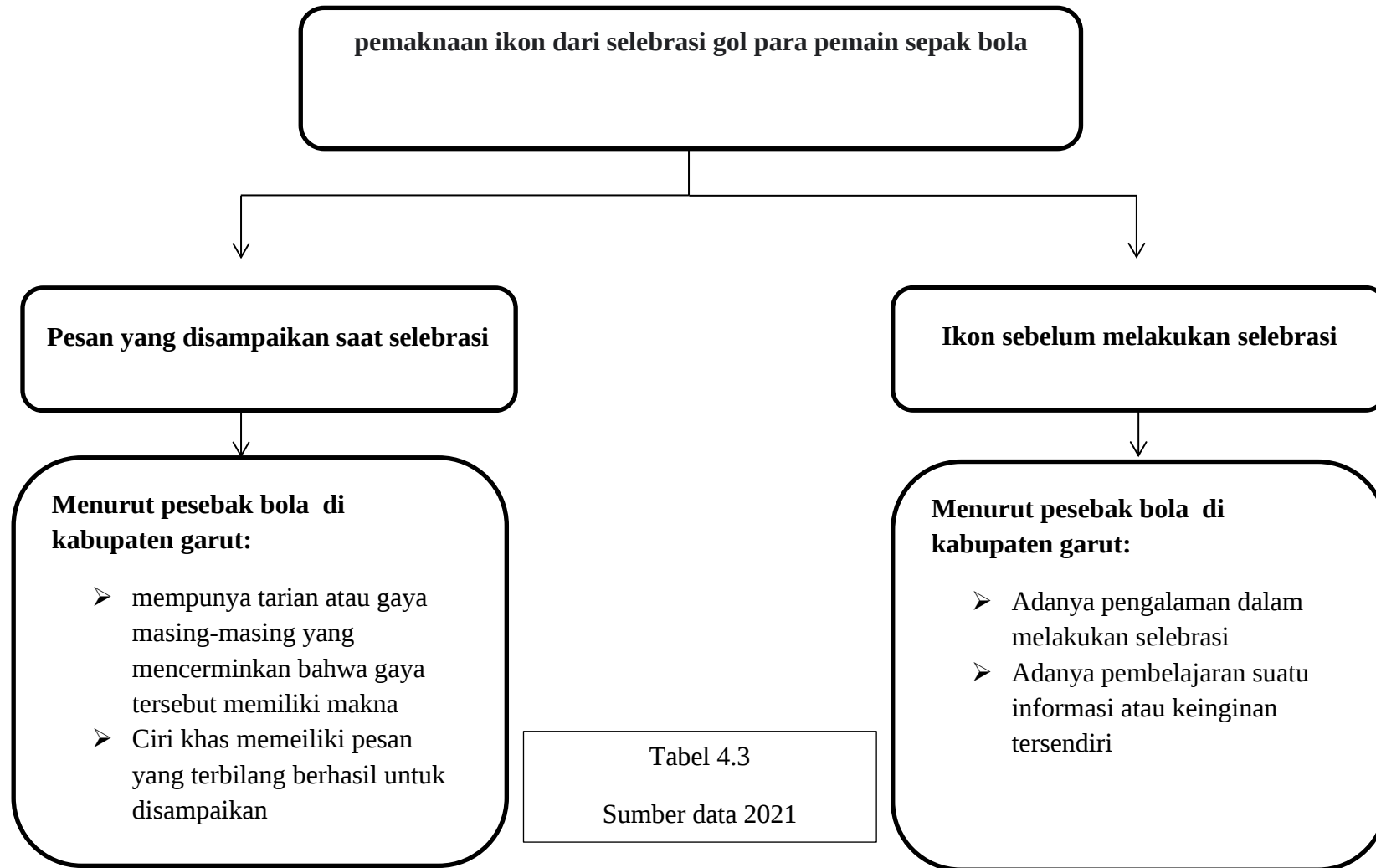
Dari penjelasan tersebut mengartikan bahwa dalam makna ikon selebrasi gol tersebut mengedepankan kreatif dari seseorang, apabila ingin menyampaikan pesan tertentu pasti akan melakukan hal yang wajar dalam menyampaikan pesan melalui gestur tubuh atau gerakan tubuh yang mempunyai pesan atau makna yang tertentu. Adapun tanggapan dari informan ke tiga yang bernama Fikri ZalHadi :

“menurut saya mah a makna teh kan siga ikon dalam berselebrasi ciri khas dari seseorang yah, tidak bisa ditebak dan juga tidak bisa diartikan kedalam ikon, karena banyak juga yang gayanya seperti kaya ingin bilang i love you kepada orang lain misalnya, kan itu bukan ciri khas, itu mah termasuk ke dalam suatu keinginan dari orangnya”

Makna ciri khas yang dimaksud adalah setiap orang tidak dapat diartikan segala sebelarsi dari semua pemain dikatakan ciri khas, tetapi ada juga yang dapat diartikan sebagai ikonik dari pemain luar ataupun dalam negeri mempunyai ciri khas saat berselebrasi gol dengan ikonik dari seseorang pemain yang sudah terbiasa menggunakan gaya tersebut.

Berdasarkan penjelasan yang peneliti telah jelaskan di atas mengenai Pemaknaan Komunikasi Nonverbal Pada Pemain Selebrasi Gol Sepakbola kesimpulan yang peneliti dapatkan dari pernyataan mengenai pemaknaan ikon dari selebrasi gol para pemain sepak bola sebagai berikut :

Tabel 4.3



4.2.2. Bagaimana indeks selebrasi gol para pemain sepak bola

berdasarkan hasil wawancara denganinforman peneliti dengan informan didapatkan gambaran mengenai indeks selebrasi gol para pemain sepakbola.

Menurut informan pertama Meidi AR menjelaskan bahwa indeks dalam artian (sebab/akibat) dalam selebrasi gol penyebab para pemain melakukan selebrasi dengan gaya atau melakukan mencium logo atau lambang tim menunjukkan rasa syukur dan nikmat kebahagiaan yang dialami oleh para pemain sepakbola dengan sebab rasa syukur,meluapkan kegembiraan,emosional,yang tinggi, maka berselebrasipun mempunyai sebab yang menonjol. Dikarenakan pemain juga dapat mengartikan bahwa melakukan gerakan-gerakan tertentu yang mempunyai arti mempunyai sebab. Dan berrdampak akibat setelah melakukan selebrasi dengan berbagai maacam gerakan atau gaya yang ingin disampaikan oleh para pemain sepakbola. Akibat setelah melaukan selebarsi tersebut pengaruh ke dalam diri pemain sepakbola setelah melakukan selebrasi membuat mereka merasa lega,bahagia,dan kebanggan tersendiri.

“yang saya alami setelah mencetak gol saya merasa seperti kebanggaan orang lain kaya superhero dari semua orang, karena saya mempunyai seleberasi yang sudah saya buat, yaitu menunjukan logo baju tim sepakbola saya dan mencium logo itu”

ungkapan dari informan ke dua hampir sama, yang bernama Adry Muhammad Saumi, menyatakan indeks suatu hal yang berperan penting saat melakukan seleberasi, dikarenakan ia menjelaskan bahwa

“seleberasi yang dilakukan oleh para pemain sepakbola saat mencetak point pasti ada awalan atau niatan yang ingin disampaikan, karena jika kita melakukan cetak point keinginan melakukan selebrasi begitu besar, maksudnya penyebab apa yang ingin disampaikan itu memiliki niat dari hati untuk menyampaikan kepada masyarakat dan akibatnya harus kita tahu bahwa yang ingin dilakukan akan mempunyai maksud tertentu”.

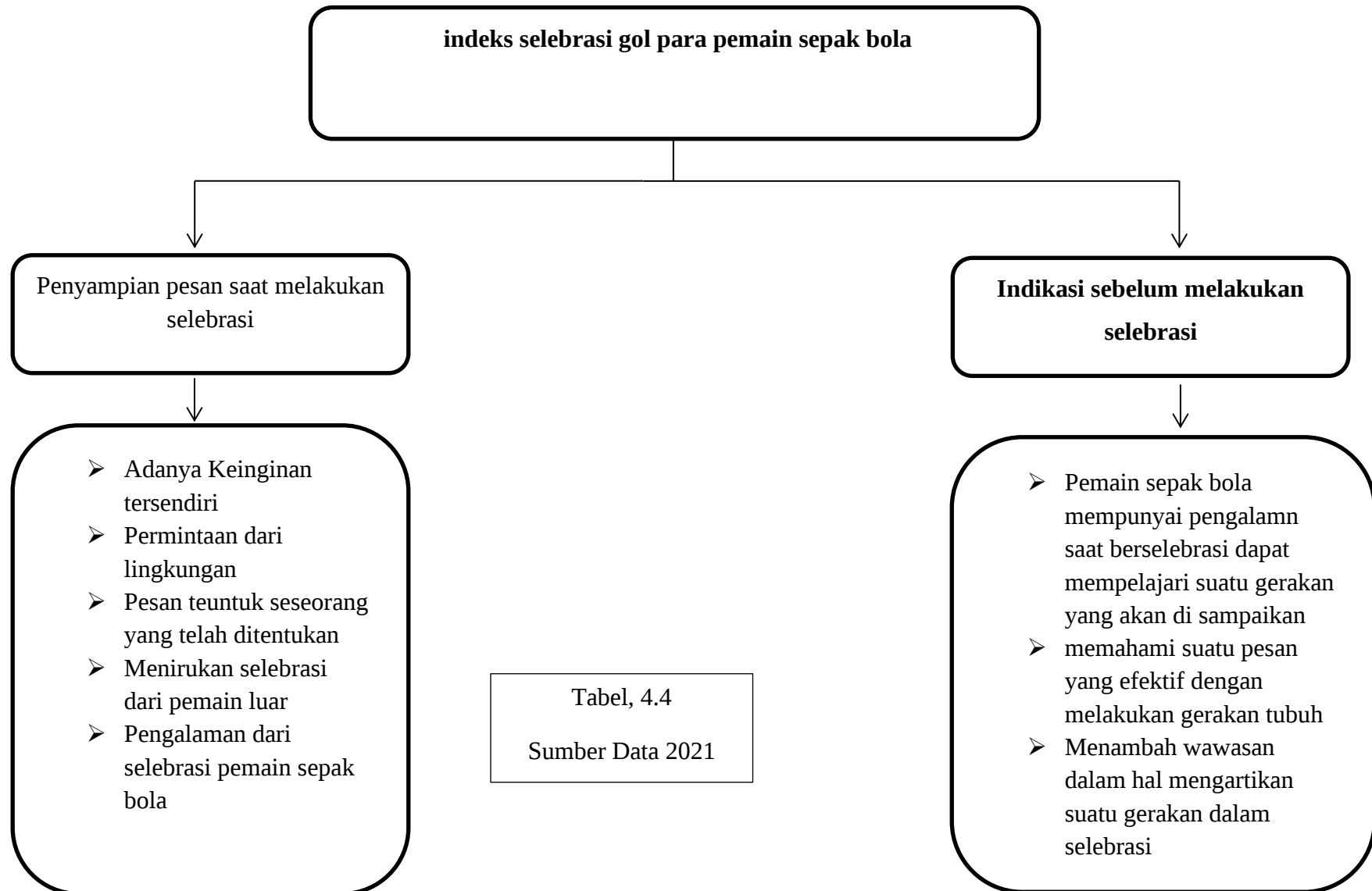
penjelasan yang diatas menggambarkan bahwa indeks didalam olahraga terutama di sepakbola menjelaskan bahwa, seleberasi merupakan sutatu gaya yang dimana momen saat mencetak point, mempunyai indeks yang besar bagi para pemain sepak bola. Meunjukkan adanya sebab yang ingin disampaikan dan akibat setelah melakukan seleberasi tersebut apakah pesan yang disamapikan itu diterima baik oleh penonton atau masykarat dan diterima bagi orang yang telah ditunjukan bahwa seleberasi untuk orang terntu saja. menurut informan yang ke tiga bernama Fikri ZalHadi menjelaskan bahwa :

“jadi seleberasi itu menurut saya yah a,suatu perbuatan yang membuat banyak orang yang dilakuin sama pemain bola, pasalnya banyak orang yang berbeda-beda persepsi, pandai-pandai saja membuat selebearsi jika ingin pesan yang disampaikan diterima oleh orang banyak maupun khusus bagi orang tertentu”

penjelasn di atas menunjukan bahwa adanya perbedaan dari semua orang dapat menerima pesan melalui gerakan tubuh saat berselebarsi dengan benar harus

bisa mempertimbangkan lagi. ditakutkan adanya miss persepsi yang dapat menimbulkan kontroversi bagi kedua pihak, komunikan maupun komunikator. terdapat adanya gesekan miss komunikasi dapat merugikan beberapa pihak yang dirugikan apabila pesan yang disampaikan tidak sesuai dengan penglihatan semua orang. oleh karena itu indeks dalam lingkungan sepak bola sangat besar, dan harus mempertimbangkan apa yang ingin disampaikan dan cara menyampaikannya harus dengan benar.

Berdasarkan penjelasan yang peneliti telah jelaskan di atas mengenai Pemaknaan Komunikasi Nonverbal Pada Pemain Selebrasi Gol Sepakbola kesimpulan yang peneliti dapatkan dari pernyataan mengenai pemaknaan Indeks dari selebrasi gol para pemain sepak bola sebagai berikut :



4.2.3 Bagaimana makna simbol seleberasi gol sepak bola

Selain peneliti mengenai proses bagaimana makna simbol seleberasi gol pada sepak bola, peneliti juga melihat para pemain seleberasi gol sepak bola pada lapangan sepak bola. untuk bertujuan mengetahui seberapa benarnya keberadaan suatu makna simbol para pemain sepak bola. berdasarkan hasil peneliti menemukan bahwa adanya makna simbol yang dilakukan pemain bola benar adanya dan mempunyai pesan-pesan tertentu dan diperuntukan kepada orang tertentu, bahkan para pemain bola sudah membuat atau memikirkan suatu tindakan yang ingin dilakukan.

Menurut informan pertama yang bernama Meidi AR selaku pemain bola yang sudah terkenal dengan kehebatannya di lapangan, menurut beliau suatu makna yang disampaikan melalui gerakan tubuh dapat diterima oleh orang lain atau komunikasi. pasalnya banyak orang yang melihat berseleberasi setiap pemain dapat diartikan sebagai suatu keinginan adanya pesan makna tertentu. bahkan komentator sepak bola juga mewakili dengan adanya berseleberasi untuk menjelaskan bahwa seleberasi yang dilakukan oleh para pemain bola dapat diartikan sebagai suatu pesan.

“kalau menurut saya simbol teh tanda gaya anu diparagakeun ke panangan, misalna ngacung ku ramo curuk kaluhur. mun cek abi mah eta teh hadiah ti gusti Allah mangrupakeun kabungah nu nikmat pisan teu hilap rasa syukur kanggo gusti Allah SWT. Tapi isi pesan na teh tiasa kanggo hiji jalmi nyaeta nunjuk ka kamera kanggo anu dibumina nu nonton dipersembahkeun lah a”.

“menerut saya simbol yaitu gaya yang dilakukan menggunakan telunjuk tangan ke atas, dengan menunjukan rasa syukur kepada tuhan yang maha ESA atas pemberian kenikmatan yang sangat luar biasa dan kegembiraan yang amat besar. tidak lupa ucap syukur atas pemberian Allah SWT. Isi pesannya dalam melakukan hal tersebut merupakan pesan teruntuk seseorang yang berada di rumahnya”

dari penerapan diatas merupakan telunjuk dinaikan keatas merupakan makna simbol rasa syukur kepada tuhan yang maha ESA, yang ungkapkan *rasa* *”syukur kepada tuhan, dan dikhususkan kepada orang-orang tertentu”*. Suatu pesan yang ingin disampaikan oleh para pemain sepak bola dapat diartikan sebagai pesan yang diwakili oleh telunjuk tangan.

Berdasarkan informan ke dua yang bernama Adry Muhammad Saumi menjelaskan bahwa :

“simbol teh kan tanda nya a, tanda mun misalkeun ngalebetkeun goal abi mah sok maragakeun hormat ka sadayana penonton, ngambarkeun rasa hormat anu ageung ka para penonton nu tos tiasa sumping jeung ngahaturkeun nuhun atas supportna kanggo tim”

”Simbol merupakan tanda pesan yang ingin disampaikan. Contohnya kalau memasukan gol melakukan hormat kepada penonton atau masyarakat yang berada dilpanga, ucap rasa hormat yang begitu besar telah memberikan dukungan kepada timnya”

Berdasarkan hasil yang diatas yang telah diungkapkan oleh informan ke dua yaitu, tanda yang dihasilkan merupakan suatu selebrasi yang lumrah,

dikarenakan rasa hormat kepada semua orang suatu tindakan simbol dengan meragakan hormat di depan orang banyak. yang mewakili rasa penghargaan atau hadiah teruntuk penonton atau masyarakat *point* tersebut.

Berdasarkan informan ke tiga tidak jauh berbeda dengan informasi ke informan lain, yang bernama Fikri ZaiHadi menyatakan bahwa :

“simbol cek abi mah tanda nu bisa ngalupakn emosi, kesenangan pamaen bola, soalna a simbol ku gaya bebas nu disebut seleberasi teh suatu perasaan anu menggebu-gebu nu hoyong diliupkeun ku pamaen bola”

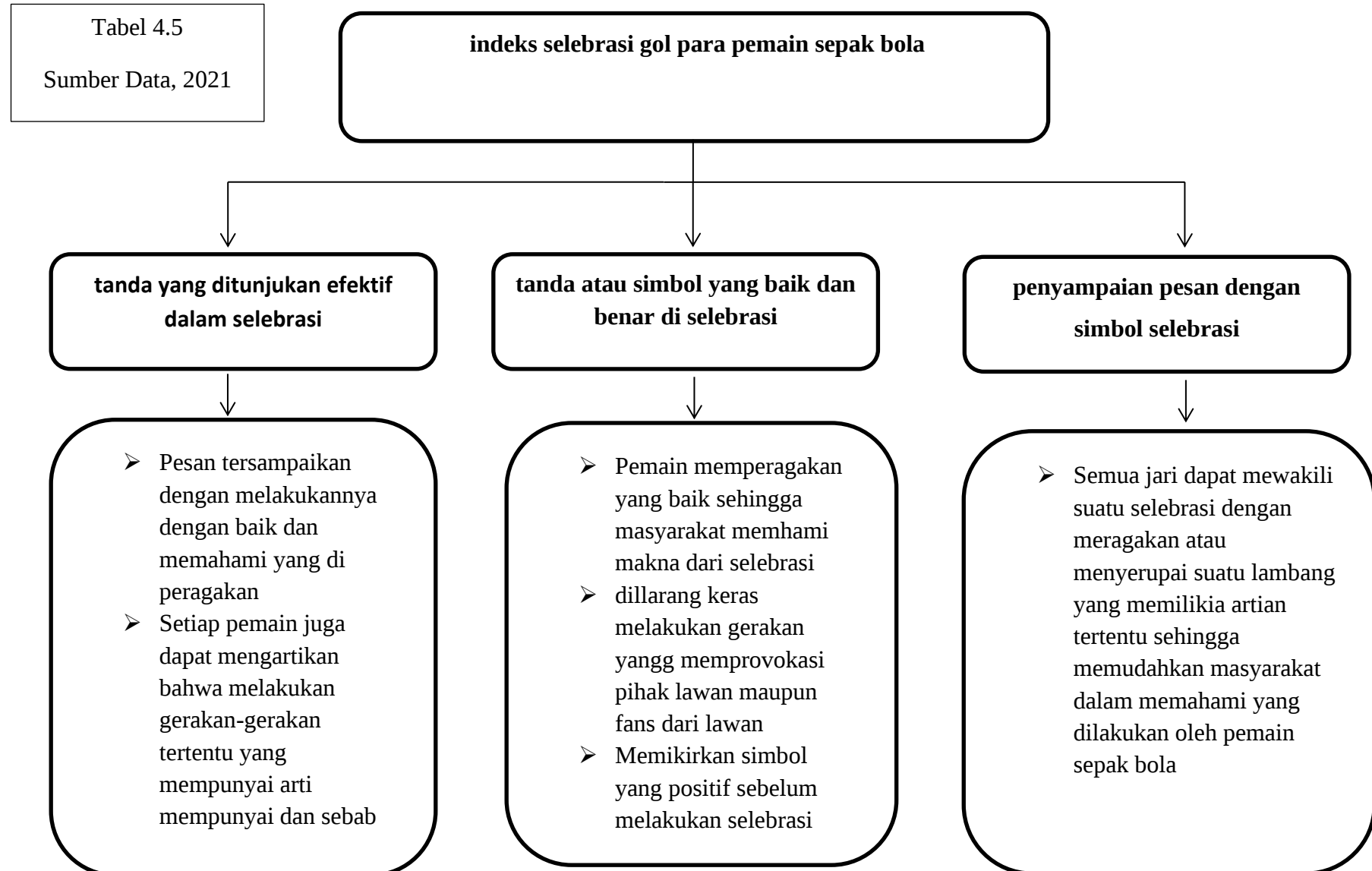
“Simbol menurut saya tanda yang bisa meluapkan emosi dan kesenangan bagi para pemaen bola. soalnya a simbol dengan melakukan gaya bebas yang disebut seleberasi teh suatu perasaan yang menggebu-gebu yang keinginan untuk dilupakan oleh para pemain sepak bola”

Berdasarkan hasil peneliti diatas bahwa peneliti mengkaji keselarasan dari semua aspek dalam pemaknaan komunikasi non-verbal pada selebersi pemain sepak bola dapat disimpulkan menjadi beberapa acuan dalam teori, disini peneliti mengkaji dan menelaah pada seleberasi gol mengandung adanya unsur pesan yang ingin disampaikan oleh para pemain sepak bola dan ingin melupakan rasa emosional,kegembiraan,kebahagiaan,kebanggaan dll.

Berdasarkan penjelasan yang peneliti telah jelaskan di atas mengenai Pemaknaan Komunikasi Nonverbal Pada Pemain Selebrasi Gol Sepakbola kesimpulan yang peneliti dapatkan dari pernyataan mengenai pemaknaan simbol dari selebrasi gol para pemain sepak bola sebagai berikut :

Tabel 4.5

Sumber Data, 2021



Sementara keterkaitan dengan peneliti terdahulu ada pada pengambilan judul dan fokus kepada teori semiotika Charles Sanders Pierce

1. Analisis Semiotika Iklan Ades versi Langkah Kecil Memberikan Perubahan dalam Menyingkap Pesan Tersembunyi tentang Kepedulian Lingkungan Hidup. Universitas Pasundan. Tujuan penelitian ini adalah Untuk menemukan makna dibalik tanda-tanda yang digunakan pada iklan dengan menggunakan analisis semiotika dalam model Charles Sanders Pierce dan menyingkap pesan tersembunyi kepedulian lingkungan hidup dalam iklan Ades versi “Langkah Kecil Memberikan Perubahan
2. Analisis Semiotika Iklan Susus Bebelac 3 Edisi Kucing Hilang Di Televisi. Universitas Pasundan. Untuk mengetahui tanda, objek dan interpretan pada iklan tersebut. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis semiotika Charles Sanders Pierce, dan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, studi kepustakaan, dan wawancara mendalam
3. Persepsi Mahasiswa Fisip Unpas Mengenai Iklan Nissan Sopi Keluarga Di Youtube. Universitas Pasundan.

Untuk mengetahui persepsi mahasiswa Fisip Unpas terhadap iklan tersebut. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan persepsi dari Deddy Mulyana dan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, studi kepustakaan, dan wawancara mendalam.

4.3 Pembahasan

Pada sub bab ini peneliti akan memaparkan serta menguraikan mengenai bahasan penelitian yang telah didapatkan secara langsung maupun tidak langsung di lapangan maupun dengan cara wawancara mendalam dan observasi yang diteliti dari segi pemikiran, dampak dan lingkungan moral. Pembahasan ini diperkuat oleh teori-teori yang telah peneliti jelaskan di bab sebelumnya dan juga diperkuat oleh pendapat narasumber ahli psikologis sekaligus seorang ahli pemain bola.

Selain itu juga, peneliti menggunakan acuan dari para peneliti terdahulu yang telah membuat laporan penelitian yang hampir serupa. Peneliti menggunakan penelitian terdahulu tersebut sebagai acuan untuk mengerjakan laporan, serta sebagai referensi yang dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Artinya segala bentuk gerakan tubuh memiliki pesan atau meluapkan emosional, kebahagiaan, yang ingin diluapkan melalui gerakan tubuh, yang mempunyai pesan kepada komunikan yang ingin disampaikan kepada orang-orang tertentu.

Charless SanDers Pierce memiliki arti Semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda, studi tentang tanda dan segala yang berhubungan dengannya, cara fungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda lain, pengirimannya dan penerimaannya oleh mereka yang menggunakannya. Biasanya dalam penyampaian pesan yang dilakukan oleh setiap orang dapat digunakan melalui komunikasi non-verbal, dengan memiliki beberapa aspek :

- icon (*icon*)

- indeks (*indeks*)
- simbol (*symbol*)

Demikian pula penelitian mengacu kepada beberapa aspek atau tahapan teoritis, guna mencapai makna atau pesan yang disampaikan oleh para pemain sepak bola dalam melakukan selebrasi. sikap diatas merupakan pedoman dalam penelitian.

4.3.1 Hasil Proses pemaknaan Komunikasi Nonverbal selebrasi pada ikon

Ikon merupakan benda fisik yang menyerupai apa yang dipresentasikannya. Representasi tersebut ditandai dengan kemiripan (Sobur, 2003: 158). Dengan kata lain, ikon yaitu hubungan antara tanda dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan seperti potret dan peta. Secara sederhana, ikon definisikan sebagai tanda yang mirip antara benda aslinya dengan apa yang direpresentasikannya.

Dalam proses komunikasi tidak selamanya mengalami kelancaran terlebih lagi kepada pemain sepak bola yang mempunyai arti tentu dalam berselebrasi. Terdapat faktor penghambat atau gangguan komunikasbisa terjadi karena adanya hambatan pada komunikator dalam memberikan pesan atau hambatan pada seluruh masyarkat atau kepada orang-orang yang berada di lapangan dalam memahami pesan. Dalam menggunakan gerakan tubuh.

Berdasarkan peneliti turun ke lapangan menemukan bahawannya pemain sepak bola dalam melakukan selebrasi dengan menggunakan gerakan tubuh yang disebut komunikasi non-verbal, dapat diartikan bahwa setiap pemain bola mempunyai keinginan tersendiri untuk melakukan gerakan selebrasi yang bebas.

Dan tentunya memiliki pesan yang ingin di sampaikan oleh para pemain sepak bola. Indeks menunjukan adanya sebab akibat melakukan seleberasi dan pesan yang ingin disampaikan atau meluapkan emosional,keembiraan,kebanggan tersendiri bagi para pemain sepak bola.

Menurut informan menjelaskan bahwa *Iicon* dalam bentuk seleberasi terdapat mempunyai beberapa gerakan, contohnya ; mencium logo atau lambag dari timnya. Menandakan bahwa pemain bola tersebut begitu mencintai tim-nya, dan membanggakan dari tim-nya. Cara penyampaiannya sangatlah mudah dan dapat dipahami oleh masyarakat dan dapat dilihat oleh semua orang. Faktor dari mencium logo di baju dapat ditiru oleh semua orang pemain sepak bola, pemain bola duniapun ada beberapa yang pernah melakukan seleberasi tersebut.

4.3.2 Hasil Proses pemaknaan Komunikasi Nonverbal selebrasi pada Indeks

Indeks adalah tanda yang menunjukan adanya hubungan antara petanda dan pertanda yang bersifat hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan (Sobur, 2003: 159). Contoh yang paling jelas menunjukan tanda berrupa indeks yaitu asap sebagai tanda adanya api. Indeks merupakan tanda yang hadir dengan cara saling terhubung akibat adanya hubungan ciri acuan yang sifatnya tetap. Kesimpulannya bahwa indeks berarti hubungan sebab akibat, karena tanda dalam indeks tidak akan muncul jika petandanya tidak hadir.

Berdasarkan peneliti dilapangan indeks merupakan suatu hubungan dengan seleberasi dikarenakeun sebab dan akbit dalam melakukan seleberasi, dalam

pesannyapun terdapat indikasi yang memiliki penyampaian pesannya terhadap orang yang akan ditujukannya.

Pada umumnya dapat diketahui bahwa tanda-tanda diperlakukan frekuensi atau paparan berulang-ulang. Sebagian tanda juga dibuat oleh manusia agar kita dapat mengenali suatu peristiwa oleh semua para pemain sepak bola dan gerakan-gerakan apa saja yang dilakukannya saat berseleberasi. Kata-kata dapat menjadi indeks jika kata tersebut berhubungan langsung dengan makna yang dimaksud.

Setelah melakukan wawancara dengan 3 informan menjelaskan tentang adanya akibat melakukan seleberasi dengan hal tertentu dapat diartikan bahwasannya mereka ingin menunjukan kepada semua orang ataupun ke satu orang yang ingin disampaikan. Sebab dalam melakukan seleberasi dengan gerakan tersebut adanya niat yang ingin ditunjukan kepada semua orang, karena adanya ikatan indeks dalam melakukan seleberasi oleh para pemain bola.

Menurut informan yang bernama Adry Muhammad Saumi dikuatkan oleh informan yang bernama Fikri Zalhadi mengenai adanya indeks dalam artian untuk memperlihatkan seleberasi kedalam beberapa faktor yang ada dilapangan. Menurutya sangat efektif dikarenakan adanya acuan untuk melakukan, memikirkan, mempertimbangkan gerakan seleberasi agar tersampaikan dengan baik oleh semua orang.

4.3.4 Hasil Proses pemaknaan Komunikasi Nonverbal selebrasi pada Simbol

Lambang atau simbol adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjuk suatu lainnya, berdasarkan kesepakatan sekelompok orang. Lambang meliputi kata-kata (pesan verbal), perilaku nonverbal, dan objek yang maknanya disepakati bersama. Lambang adalah salah satu kategori tanda. Hubungan antara tanda dengan objek dapat juga direpresentasikan oleh ikon dan indeks, namun ikon dan indeks tidak memerlukan kesepakatan. Ikon adalah suatu benda fisik (dua atau tiga dimensi) yang menyerupai apa yang direpresentasikannya. Berbeda dengan lambang dengan ikon, indeks adalah tanda yang secara alamiah merepresentasikan objek lainnya. Istilah lain yang sering digunakan untuk indeks adalah sinyal (signal).

Berdasarkan permaknaan simbol dalam penyampaian bagaimana cara seseorang memberikan pengertian dan menyimpulkan simbol-simbol yang ada disekitarnya, sehingga menciptakan sebuah kejelasan arti atau makna yang terkandung dalam simbol untuk menyampaikannya melalui komunikasi nonverbal yang akan dipahami oleh pemain bola dan masyarakat, misalnya gerakan tubuh yang memiliki arti tertentu, aturan-aturan, etika, kebiasaan, keinginan tersendiri yang terkandung dalam selebrasi.

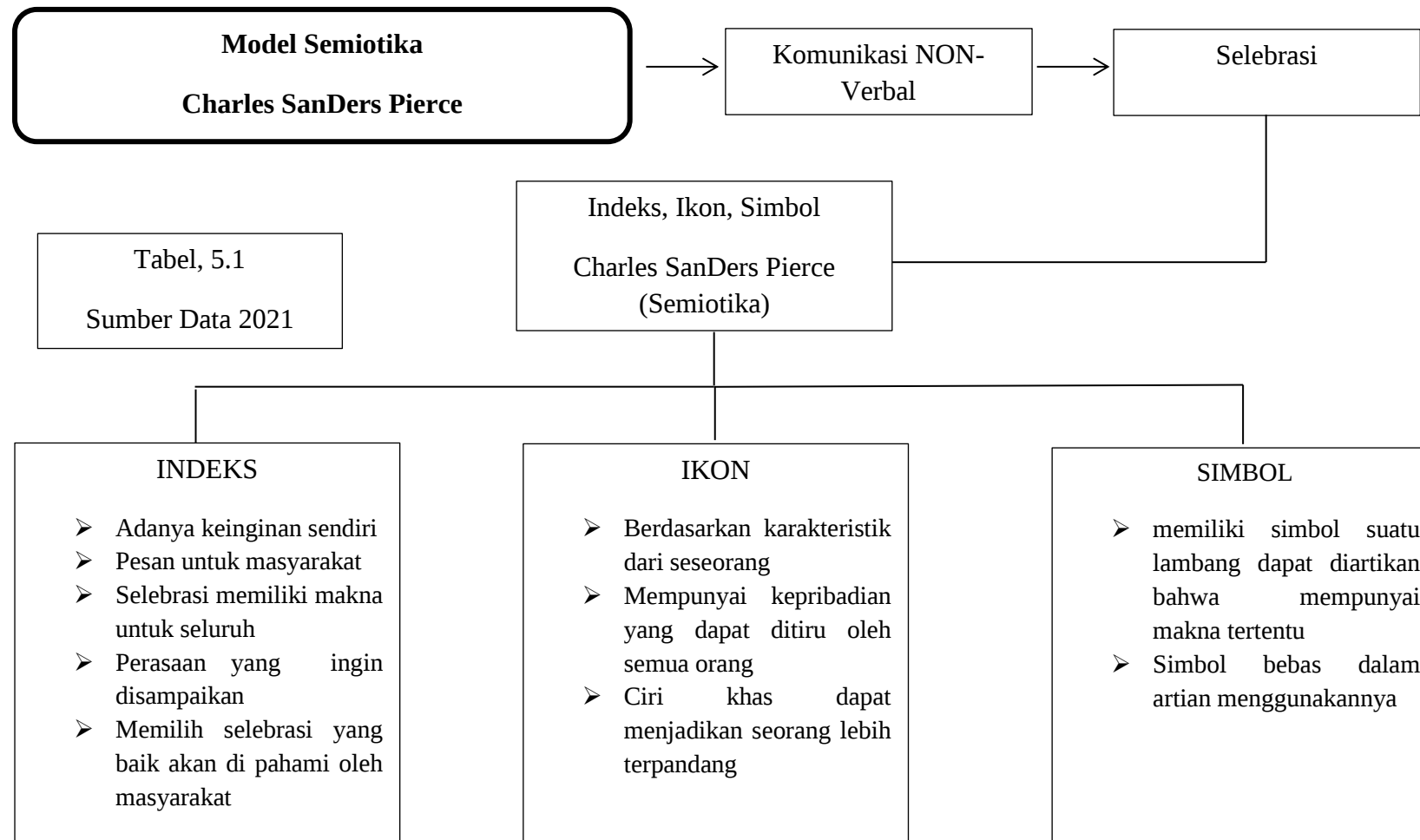
Lainnya hal dengan bahasa (simbol) dalam artian menggunakan gestur tubuh dalam berselebrasi sepak bola yang bersifat konkrit itu “makna” nyaris tak

terdefiniskan. Sebab, menafsirkan suatu “makna” pada dasarnya hanyalah berdasar bahasa yang bersifat konkrit itu. Dalam proses komunikasi, bahasa dan makna merupakan suatu kesatuan yang tak terpisahkan. Keduanya merupakan ada saja persoalannya yang selalu muncul adalah, tidak jarang dalam komunikasi kita hanya mampu bahasa simbol.

Sementara dalam memaknani justru tak didapatkan, atau saja walaupun didapatkan itu adalah makna yang baru, bahkan berbeda antarpartisipan komunikasi. Disinilah komunikasi dalam selebrasi para pemain bola menggunakan simbol tidak jarang *mis communication* karena penempatannya yang pas dalam hal melakukan selebrasi, dan pesannya pun terkadang berhasil. Dapat memudahkan semua orang dalam merepresikannya dalam bentuk pikiran dan apa yang di lihat oleh orang banyak maupun ke orang yang ditentukan oleh para pemain sepak bola.

Setelah melakukan wawancara yang mendalam bahwa peneliti dapat menyimpulkan bahwanya, simbol. Dengan kata lain, bahasa hanyalah sebuah simbol atau lambang yang digunakan untuk membawa pesan-pesan tertentu dalam proses selebrasi sepak bola dengan menggunakan simbol komunikasi. Karena itu, semakin dekat pemahaman bersama terhadap simbol komunikasi yang digunakan, akan semakin mirip makna (meaning) dan pesan (message) komunikasi yang didapatkan. Jika makna dipahami sebagai proses menemukan maksud dan arti sebuah pesan, maka pesan itu sendiri adalah sesuatu yang dipahami, dimaksud dalam suatu komunikasi. Dengan kata lain, bicara makna berarti juga bicara pesan di dalam. Sebaliknya, bicara pesan sejatinya didapati

melalui proses pemaknaan (meaning). Dalam konteks ini, simbol komunikasi yang baik dan tepat, ukurannya adalah bagaimana partisipan dapat memberikan fungsi dan maksud yang sama terhadap simbol tersebut.



Dapat disimpulkan bahwa dengan pengalaman para pemain bola dan informan dalam melakukan selebrasi, meluapkan secara emosional, kegembiraan, terharu, kecintaan, kebanggaan tersendiri dengan melakukan selebrasi. Didukung oleh supporter yang setia menemani tim kesayangannya bermain di atas lapangan, menambah semangat para pemainnya. Hal tersebut dirasakan oleh para informan dan para pemain bola dimanapun.

Berdasarkan uraian pembahasan pemaknaan komunikasi nonverbal pada pemain selebrasi sepak bola, peneliti dapat menyimpulkan bahwa para informan telah mengkonstruksi selebrasi dari gerakan tubuh yang mempunyai pesan makna tertentu. Hal tersebut juga dapat dikatakan berdasarkan pengalaman, situasi, itikad dan keinginan tersendiri dalam meragakannya. Hal tersebut juga disebabkan oleh adanya interaksi individu dengan lingkungannya dengan melibatkan aspek *mind, self, and society*. Setelah melakukan wawancara dan mengintogasi informan kedalam beberapa poin pembahasan, peneliti dapat menumakan beberapa 3 ide dasar dalam melakukan selebrasi dalam pemain sepak bola, yaitu sebagai berikut

1. *Mind* (pikiran)

Adalah Kemampuan seseorang untuk menggunakan simbol yang mempunyai makna yang sama, dimana setiap individu harus mengembangkan pikiran melalui interaksi dengan individu lain para informan pada dasarnya memaknai selebrasi para pemain sepak bola berdasarkan artiharfiahnya, yaitu sesuatu kecintaan yang begitu mendalam. Setelah melakukan penyusuaian dengan lingkungan sosialnya, seperti teman-teman, lingkungan, keluarga dan masyarakat, pemaknaan selebrasi bagi tiap informan menjadi terangkum dalam suatu komunitas yang menyebutkannya

bahwa dalam memaknai kecintaannya terhadap sepak bola adalah nyata dan suatu keharusan dalam memperani profesinya sebagai pesepak bola profesional.

2. *Self* (diri sendiri)

Adalah kemampuan individu pemain bola untuk merefleksikan diri dari penilaian sudut pandang atau penilaian orang lain. Para informan mengungkapkan beberapa motif dalam mencintai sepak bola dengan menggambarkan suatu keseriusan dalam bentuk seleberasi. Hal tersebut adalah bentuk penyesuaian diri dengan lingkungan dan karena adanya pesan yang ingin disampaikan melalui gerakan tubuh untuk menjadikan lebih ternilai dimata supporter, masyarakat, dan lingkungan. Adapun sumber-sumber yang digunakan oleh informan untuk mencari inspirasi terbaru dalam bentuk berseleberasi, bertujuan untuk mengembangkan dari pemain luar negeri.

3. *Society* (Sosial)

Adalah hubungan sosial yang diciptakan, seperti pendekatan dengan supporter, fans, dan masyarakat yang diciptakan, dibangun dan di kontruksikan oleh setiap individu di tengah para pemain bola. Dan tiap individu tersebut terlibat dalam perilaku yang berperan penting bagi kehidupan para pemain bola. Hal tersebut dapat dilihat dari para informan yang mengungkapkan pengalamannya dalam memerani sebagai pemain sepak bola, sehingga dapat mempersentasikan disaat berseleberasi penyampaian pesannya berhasil dan diterima oleh semua orang dan lingkungan yang sudah melakukan pendekatan oleh pemain sepak bola